

## PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS ICT PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI KELAS X DI SMAN 1 NGAMPRAH

Windy Wulandari Rahayu<sup>1</sup>, Via Nugraha<sup>2</sup>, Reka Yuda Mahardika<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>windywulandarir@student.ikipsiliwangi.ac.id , <sup>2</sup>vianugraha@ikipsiliwangi.co.id,

<sup>3</sup>rekayuda@ikipsiliwangi.co.id

### Abstract

*In the 21<sup>st</sup> century, it encourages teachers and students to be able to keep up with the times. The 4C skills needed in the 21<sup>st</sup> century include critical thinking, communication, creative thinking, and collaboration. Process of learning Indonesian there is often a lack of interaction between students and teachers. Therefore, it is necessary to apply the discovery learning method in collaboration with the 4C skills so that the learning process is more impactful and enjoyable. This study aims to determine the response of class X-5 students of SMAN 1 Ngamprah in learning exposition text using discovery learning method. The method used is descriptive qualitative method, the instrument used is a questionnaire in the form of a list of statements addressed to class X-5 students of SMAN 1 Ngamprah. The results of the study concluded that the interest of students in class X-5 with the application of discovery learning method in learning exposition texts was around 93.1% interested and 78% agreed that the discovery learning method in learning exposition texts was effective to be applied to students in class X-5 at SMAN 1 Ngamprah.*

**Keywords:** *discovery learning; exposition texts; SMAN 1 Ngamprah.*

### Abstrak

Pada abad ke 21 ini mendorong guru dan siswa untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Keterampilan 4C sangat dibutuhkan pada abad 21 ini meliputi, *Critical Thinking, Communication, Creative Thinking, and Collaboration*. Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia seringkali kurangnya interaktif antara siswa dan guru. Maka dari itu, perlu adanya penerapan metode *discovery learning* yang dikolaborasikan dengan keterampilan 4C agar proses pembelajaran lebih berdampak dan menyenangkan. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui respons siswa kelas X-5 SMAN 1 Ngamprah pada pembelajaran teks eksposisi dengan metode *discovery learning*. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, instrumen yang digunakan adalah angket berbentuk senarai pernyataan yang ditujukan kepada siswa kelas X-5 SMAN 1 Ngamprah. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas X-5 dengan penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi sekitar 93,1% berminat dan 78% setuju bahwa metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi efektif untuk diterapkan kepada siswa kelas x-5 di SMAN 1 Ngamprah.

**Kata Kunci:** *discovery learning; teks eksposisi; SMAN 1 Ngamprah.*

### PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan realita yang ada pada masyarakat dalam menjalin hubungan kerja sama dan berinteraksi dengan orang lain. Tentunya, ketika menggunakan bahasa dalam menuturkan ide, gagasan,

pendapat maupun pesan. Sejalan dengan itu, Sudrajat dan Kasupardi (2018) mengatakan bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi manusia yang bersifat produktif dan dinamis yang merepresentasikan akal dan pikiran manusia itu sendiri. Senada dengan Kasupardi, Wahyudi et al. (2022) fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi yang dipakai seseorang di kehidupan sehari-hari, biasanya setiap aktivitas seseorang seringkali menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berdialog dengan lawan bicara. Luhur Wicaksono (2016) bahasa menjadi hal yang primer dalam pembelajaran karena pada prinsipnya aktivitas ini menitikberatkan pada bagaimana menggerakkan manusia atau pembelajar untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Dari fungsi di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi bersifat produktif dan dinamis, bahasa ini dapat digunakan dalam pembelajaran untuk berinteraksi dan menggerakkan/ mempengaruhi peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.

Menurut Sahmini & Nugraha (2022) pembelajaran adalah suatu rangkaian proses menuangkan hasil pikiran atau otak dengan berbagai informasi konsep keilmuan. Ernasari et al. (2021) pembelajaran adalah aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Luhur Wicaksono (2016) pembelajaran adalah konsep terstruktur yang dikomunikasikan menggunakan lisan untuk mempengaruhi peserta didik agar melaksanakan aktivitas belajar dalam mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah sebuah aktivitas belajar yang sistematis dengan cara menuangkan hasil pikirannya yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam pembelajaran, bahasa digunakan antara siswa dan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Hal ini diperkuat oleh Sudrajat dan Kasupardi (2018) yang mengemukakan bahwa pada proses pembelajaran bahasa, bukan hanya faktor guru dan materi pembelajaran saja yang perlu diperhatikan, siswapun selaku subjek didik memiliki peranan khusus agar pembelajaran dapat berhasil.

Pembelajaran bahasa salah satunya yaitu pembelajaran teks eksposisi. Teks eksposisi berisi teks yang digunakan seseorang untuk menyajikan suatu gagasan yang dikaji oleh penulis berdasarkan sudut pandang tertentu. Menurut Suhendi et al., (2019) Teks eksposisi merupakan suatu tulisan yang berisi informasi yang faktual agar dapat memberikan pengetahuan bagi pembacanya.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sugiartinengsih (2021) yang menyatakan bahwa pada aspek observasi kedua terdapat jenis observasi negatif yaitu peserta didik tidak memperhatikan guru. Selain itu, terdapat kategori kurang minat pada pembelajaran dengan jumlah 12 orang yang acuh tak acuh saat pembelajaran dan kategori tidak mengerjakan penugasan sebanyak 2 orang yang disebabkan oleh faktor kemalasan individu. Peserta didik kurang tertarik dalam mempelajari teks eksposisi karena disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, kurangnya percaya diri untuk bertanya yang disebabkan adanya rasa malu, segan, dan takut bertanya sehingga pemahaman mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia kurang terpenuhi dengan baik. Hal ini perlu dibenahi agar peserta didik merasa senang, paham dan antusias dalam mempelajari teks eksposisi.

Saat ini perkembangan IPTEK sudah marak diperbincangkan khususnya dalam dunia pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sofyana & Rozaq (2019) mengemukakan bahwa perkembangan digital di era abad 21 ini sangat berdampak pada sistem/ proses belajar masa kini, fenomena tersebut dibuktikan dengan perubahan proses belajar yang mulanya pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menuju pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*). Pembelajaran yang berpusat pada guru dalam proses pembelajaran biasanya guru mempunyai kendali penuh saat proses belajar dan orang yang memberikan informasi utama. Sedangkan, pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih menonjol dalam pembelajaran. Siswa memperoleh ilmu dengan belajar mandiri, dan kelompok untuk meneliti problem yang ada dan tidak lagi menjadi pemeroleh ilmu pengetahuan yang pasif.

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Urhalinah Kania Dewi dkk. dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi” dengan hasil yang didapatkan yaitu penggunaan metode *discovery learning* tepat dipilih untuk diterapkan dalam pelajaran menulis teks eksposisi (Dewi & Silva, 2018).

Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode *discovery learning*. Sejalan dengan itu, Figueroisyin dalam Sofiyati, (2022) *discovery learning* merupakan proses memberi pelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam aktifitas mental dengan cara bertukar opini, diskusi, seminar, dan membaca secara individu, serta mencoba sendiri agar siswa mampu belajar

sendiri. Maka dari itu, kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu penalaran. Hal ini mendukung peserta didik untuk mempelajari materi teks eksposisi.

Tujuan dari penelitian ini untuk memahami respons siswa kelas X-5 SMAN 1 Ngamprah dalam pembelajaran teks eksposisi dengan metode *discovery learning*. Salah satu capaian pembelajaran dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas x SMA/MA adalah siswa dapat menuangkan ide dan pesan dalam bentuk tulisan untuk tujuan tertentu dengan melibatkan nalar, berpikiran kritis, dan berkreasi. Peserta didik mampu mengalihbahasakan dari sebuah teks menjadi sebuah teks lain dengan tujuan ekonomi kreatif. Siswa dapat mempublikasikan hasil tulisan di media cetak ataupun media digital. Pada akhirnya, tujuan pembelajarannya yaitu setiap siswa dapat membuat teks eksposisi dari laporan hasil observasi berbentuk artikel ilmiah populer untuk diterbitkan pada media cetak ataupun media digital.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Nurmalasari & Erdiantoro, (2020) metode deskriptif kualitatif merupakan cara kerja dalam suatu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan alur induktif. Alur induktif ini bermakna bahwa penelitian deskriptif kualitatif dimulai dengan kejadian penjelas yang penyelesaiannya dapat ditarik suatu kesimpulan dari kejadiannya. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ngamprah. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X-5 SMAN 1 Ngamprah dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari populasi siswa kelas X SMAN 1 Ngamprah sejumlah satu kelas atau 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah angket. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Teknik analisis data menggunakan analisis inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini didapatkan data dari penelitian dan pembahasan mengenai respons siswa terhadap penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi kelas X SMA. Langkah pertama yang dilakukan dalam menerapkan metode *discovery learning* dalam pembelajaran teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Pendidik mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD).
- b. Pendidik menerapkan metode *discovery learning* sesuai dengan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas. c. Peserta didik mendapatkan transfer ilmu dari materi yang diberikan oleh pendidik dan turut aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat kegiatan belajar mengajar, seorang guru sangat memerlukan media sebagai alat penunjang selama kegiatan belajar (Hijjah & Bahri, 2022). Kegiatan belajar dilaksanakan dalam waktu dua bulan.

Setelah kegiatan belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* terlaksana dalam waktu dua bulan, siswa diarahkan untuk mengisi angket yang dibuat oleh peneliti. Terdapat 20 pernyataan dari angket yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami respons siswa kelas X-5 SMAN 1 Ngamprah dalam pembelajaran teks eksposisi dengan metode *discovery learning*. Dari 20 pernyataan tersebut, beberapa pernyataan mewakili tiap bagian aspek yang akan dianalisa yaitu, analisa tingkat keefektifan penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi, kephahaman siswa dalam menangkap materi pembelajaran, keterpakaian metode *discovery learning* dalam pembelajaran, perasaan yang dirasakan saat proses pembelajaran.

**Table 1.** Perhitungan Hasil Sebaran Angket

| Responden | Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1         | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  |
| 2         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  |
| 3         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 4         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  |
| 5         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 6         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 7         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  |
| 8         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 9         | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  |
| 10        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  |
| 11        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 12        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 13        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 14        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 15        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  |
| 16        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 17        | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 18        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 19        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 20        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  |

|           |     |       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |    |    |    |    |    |
|-----------|-----|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|----|----|----|
| 21        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 22        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 23        | 1   | 1     | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 24        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 25        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0 | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  |
| 26        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 27        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 28        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 29        | 1   | 1     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| SUM       | 29  | 29    | 29 | 27 | 27 | 26 | 21 | 24 | 28 | 28 | 17 | 21 | 13 | 10 | 6 | 25 | 22 | 23 | 24 | 24 |
| Rata-rata | Ya  | Tidak |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |    |    |    |    |    |
|           | 78% | 22%   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |    |    |    |    |    |

Tabel 1 adalah perhitungan analisa tingkat keefektifan penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi kelas X-5 SMAN 1 Ngamprah melalui angket. Sesudah dilaksanakan pengumpulan data dengan penggunaan angket terhadap 29 siswa kelas X-5, hasil yang didapatkan yaitu 78% mengungkapkan bahwa penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi efektif dan 22% menyatakan penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi kurang efektif. Hasil tingkat keefektifan penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi dapat dicek pada gambar 2. Berdasarkan analisa yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi kelas x sejalan dengan pendapat Usep Suhendi dkk. dalam jurnal yang berjudul “Upaya Peningkatan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Kelas VII SMP” mengungkapkan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada guru, siswa dan penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan. (Suhendi et al., 2019)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X-5 memberikan respon baik terhadap penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran materi teks eksposisi. Terbukti dari data hasil pemberian angket respons kepada siswa secara keseluruhan mendapatkan respons yang baik. Metode *discovery learning* pada pembelajaran teks eksposisi dinilai efektif apabila diterapkan pada kelas X-5 SMAN 1 Ngamprah, karena dalam metode *discovery learning* proses pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam menanggapi dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu, dalam metode

*discovery learning* ini siswa diarahkan untuk memiliki kemampuan 4C yaitu *critical thinking, creative thinking, communication, and collaboration*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, U. K., & Silva, P. S. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021–1028.
- Ernasari, E., Fauziya, D. S., & ... (2021). Pembelajaran Daring Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas Viii Dengan Metode Discovery Learning Berbantuan Media Quizizz. ... *Bahasa dan Sastra ...*, 5(November). <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/7117>
- Hijjah, N., & Bahri, S. (2022). EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *Edu Global Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01, 24–32. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1153>
- Luhur Wicaksono. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran Luhur Wicaksono. *J P P Journal of Prospective Learning*, 1(2), 9–19. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Sahmini, M., & Nugraha, V. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Metode Quantum Learning Dengan Hipnosis Sebagai Upaya Penguatan Karakter Unggul. *Semantik*, 11(2), 257. <https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1i2.p257-270>
- Sofiyati, E. (2022). Critical Thinking Process Analysis Based on Van Hiele's Theory Through the Discovery Learning Model. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(Vol 12 No 1), 44–59. <https://doi.org/10.23969/pjme.v12i1.5280>
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgrri Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Sugiartinengsih, R. (2021). *JGI: JURNAL GURU INDONESIA Penggunaan Strategi Genius Learning pada Materi Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Sekolah Menengah Atas The Use of Genius Learning Strategies in Writing Exposition Text Materials for High School Students*. 1(2), 52–58. <https://doi.org/10.51817/jgi.v1i2.121>
- Suhendi, U., Gunawan, R., & Sobari, T. (2019). Upaya Peningkatkan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Discovery Pada Kelas VIII SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 203–208.

Wahyudi, A., Sudrajat, R. T., & Mahardika, R. Y. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi “Menyesal” Karya Ali Hasjmi. *Parole*, 5(3), 1–15. [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:1gotLR6X06EJ:scholar.google.com/+Massi,+Grace.+2014.+Analisis+Unsur-unsur+Struktur+Batin+Beberapa+Puisi+dalam+Antologi+Puisi+“Jakarta-Berlin”.+Manado:+Universitas+SAM+Ratulangi&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:1gotLR6X06EJ:scholar.google.com/+Massi,+Grace.+2014.+Analisis+Unsur-unsur+Struktur+Batin+Beberapa+Puisi+dalam+Antologi+Puisi+“Jakarta-Berlin”.+Manado:+Universitas+SAM+Ratulangi&hl=id&as_sdt=0,5)